

BAB 5

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Dari hasil percobaan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil percobaan diperoleh 2 kategori *DRPs* dari 4 kategori yang dapat diamati, yaitu dosis obat kurang dari dosis lazim, dan interaksi obat merugikan.
2. Ditinjau dari aspek farmasetik, didapat persentase cara pakai obat yang tidak tercantum dan cara pakai obat salah sebesar 59,42%.
3. Ditinjau dari aspek terapeutik, diperoleh persentase dosis obat kurang dari dosis lazim 1%, dan interaksi obat yang merugikan sebanyak 2%.
4. Diperoleh data mengenai persentase kemungkinan terjadinya *DRPs* menurut aspek terapeutik, interaksi obat merugikan sebesar 2%, dan dosis melebihi dosis lazim sebesar 1%.

5.2. Alur Penelitian Selanjutnya

1. Perlu dilakukan penelitian secara prospektif untuk mendalami lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya *DRPs* terutama pada pasien diabetes melitus.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai mekanisme terjadinya interaksi yang dapat menyebabkan hipoglikemia pada pasien diabetes yang mengkonsumsi obat kombinasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahaditomo, 2004, **Standar Kompetensi Farmasis Indonesia**, ISFI, Jakarta, p. 1, 11.

Aung, B., Ball, W.L., Caporusso, J.M, Gurenlian, J., Haines, S.T., Hartman, M., Heard, C., Hodge, C., Rock, M.A., Taylor, G.W., Torres, J.R., 2007, **Working Together to Manage Diabetes: A Guide for Pharmacists, Podiatrists, Optometrists, and Dental Professionals**, NDEP, Atlanta, p. 38.

Baxter, K., McGlashan, J., Stockley, I. H., 2008, **Stockley's Drug Interactions**, Pharmaceutical Press, London, p. 471.

Chaerunissa, A.Y., Surahman, E., dan Imron, S.S.H., 2009, **Farmasetika Dasar: Konsep Teoritis dan Aplikasi Pembuatan Obat**, Widya Padjajaran, Bandung, p. 39-40.

Cipolle, R.J., Strand, L.M. and Morley, P.C., 1998, **Pharmaceutical Care Practice: The Clinician's Guide**, 2nd ed., McGraw Hill Medical, New York.

Katzung, B.G., 2007, **Basic and Clinical Pharmacology**, 10th ed., McGraw Hill Medical, New York.

Kelly, W.N., 2002, **Pharmacy: What It Is and How It Works**, CRC Press, Washington D.C., p. 102.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:1332/MENKES/SK/X/2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan Dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek pasal 1 butir h.

McPhee, S.J., Papadakis, M.A., and Tierny, L.M., 2008, **Current Medical Diagnosis & Treatment**, McGraw Hill Medical, New York.

Muchid, A., 2005, **Pharmaceutical Care untuk Penyakit Diabetes Mellitus**, p. 13-16, 24.

Muchid, A., 2006, **Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, 2, 7-8.

Murti, B., 2010, **Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan**, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, p. 97-98.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 26 tahun 1965 tentang Apotek pasal 2.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian pasal 1 ayat 4.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian pasal 1 ayat 13.

Perkeni, [2006], **Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia**, [Online], <http://www.perkeni.net/index.php?page=home>. [2010, Januari 20].

Siregar, C.J.P., 2004, **Farmasi Klinik**, Buku Kedokteran EGC, Jakarta, p. 14-17.

Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, I., 2007, **Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam**, IPD UI, Jakarta, p. 1853-1861.

World Health Organization, [no date]. **Types of Diabetes**. [Online]. who.int/diabetes/actiononline. [2010, Februari 12].

